

GERAKAN ASN KARANGANYAR Peduli Beli Cabai Lokal



KR-Abdul Alim

Bupati Juliyatmono memborong cabai keriting panen lokal.

KARANGANYAR (KR) - Pemerintah Kabupaten Karanganyar mengadakan Gerakan ASN Peduli Petani dengan membeli cabai hasil panen petani lokal, untuk mencegah harga komoditas itu kian terpuruk. "Harga cabai saat ini turun, bahkan jatuh. Makanya ASN intervensi membelinya dengan harga yang wajar supaya harganya kembali stabil dan naik," kata Bupati Karanganyar Juliyatmono, Selasa (21/9).

Gerakan tersebut didukung Dinas Pertanian yang mengajak petani cabai Ngargoyoso dan Jenawi menjual panen mereka kepada ASN. Perkilogram dibeli Rp 13 ribu atau di atas harga pasar Rp 10 ribu. Hasil panen cabai keriting hijau dan merah diangkut menggunakan mobil bak terbuka ke halaman Setda Karanganyar.

Bupati Juliyatmono mengawali gerakan itu dengan membeli cabai dari petani dan langsung membayarnya. Ia menginstruksikan ASN yang ada di halaman kantor Setda mengikutinya. Dalam kesempatan itu, petani yang membawa 750 kilogram cabai keriting langsung ludes terjual.

Melalui surat edaran, Sekda Provinsi Jawa Tengah Nomor 500/0011613 tanggal 27 Agustus 2021, ASN diinstruksikan mem beli cabai petani lokal untuk membantu mereka bangkit dari keterpurukan. "Surat edaran itu tertuju bupati/walikota se-Jateng, termasuk di Karanganyar," jelas Juliyatmono.

Petani asal Kemuning Ngargoyoso, Gyarso mengaku sangat bersyukur dengan adanya Gerakan ASN beli cabai lokal. Sebab, ia bisa lepas dari jeratan tengkulak. "Stok melimpah, sedangkan permintaan tidak ada karena saat ini belum banyak hajatan. Sebelumnya, daripada membusuk hasil panen terpaksa dijual ke tengkulak. Kadang dibeli Rp 10 ribu, tetapi sering di bawah itu bahkan hanya Rp 5.000 perkilogram. Jelas kami rugi. Dengan harga Rp 10 ribu hingga Rp 15 ribu perkilogram saja petani baru bisa BEP," katanya. (Lim)

TEMUAN KOMISI III DPRD BANJARNEGARA

Dibuat Asal-asalan, Talut Jalan Ambrol

BANJARNEGARA (KR) - Talut pengalaman jalan dan leneng jembatan di beberapa proyek peningkatan jalan di Kabupaten Banjarnegara terkesan dibuat asal-asalan oleh rekanan pelaksana proyek.

Masalah itu terungkap saat Komisi III DPRD Banjarnegara melakukan inspeksi mendadak di lokasi, Senin-Selasa (21/9).

Di ruas Jalan Kutayasa-Larangan Kecamatan Pagentan misalnya, talut dan leneng jembatan sudah rapuh meski baru dibuat dua bulan lalu.

"Saat kami coba pukul dengan tangan kosong, ternyata ambrol. Kami kecewa karena kualitasnya sangat jelek," kata Ketua Komisi III DPRD Banjarnegara, Ryan Aditya Wahyu Pradana, Ra-

bu (22/9).

Menurut Ryan, buruknya kualitas pekerjaan jalan yang merupakan bagian dari kegiatan peningkatan jalan se-Kecamatan Pagentan dengan nilai Rp 14,9 miliar dari APBD tahun 2021 itu, sangat disesalkan.

"Meski talut merupakan bangunan pendukung, namun tidak bisa dikesampingkan. Jika bangunan pendukung tidak maksimal maka kualitas jalan juga tidak awet," ujarnya.

Didampingi sejumlah anggota Komisi yang membidangi pembangunan itu, Ryan mengatakan pula, saat inspeksi sebelumnya pada Juli 2021, masalah kualitas bangunan talut ruas Jalan Kutayasa-Larangan sudah disampaikan kepada Dinas PUPR.

"Saat itu kami minta dibongkar dan penyedia jasa memperbaikinya. Namun hingga dilakukan inspeksi kedua, bangunan talut tidak pernah diperbaiki. Kami akan panggil Dinas PUPR secepatnya," ungkap Ryan.

Anggota Komisi III, Bawono menambahkan, buruknya kualitas bangunan talut dan leneng jembatan juga dijumpai pada proyek peningkatan jalan ruas Kebondalem-Lebakwangi.

Proyek jalan ruas Kutayasa-Larangan maupun Kebondalem-Lebakwangi senilai Rp 10,784 miliar, menurut Bawono, dikerjakan oleh rekanan yang sama dan leversansir materialnya juga sama. "Kualitas pasir sangat jelek, bercampur tanah," ujarnya.

Terpisah, Sekretaris Dinas

PUPR Banjarnegara, Arqom Al Fahmi menyatakan pihaknya sudah mengundang penyedia jasa, pengawas, dan direksi lain untuk menindaklanjuti temuan Komisi III tersebut.

"Kami mendesak penyedia jasa untuk segera memperbaikinya," tegasnya.

Menurut Arqom, Dinas PUPR memberikan waktu

kepada penyedia jasa sampai batas waktu kontrak yaitu 26 Oktober mendatang. Ia juga memastikan agar penyedia jasa dapat memperbaiki tepat waktu agar tidak dikenai denda keterlambatan pekerjaan. "Jika perbaikan tidak sesuai spesifikasi maka pekerjaan proyek ditolak dan tak akan dibayar," tandasnya. (Mad)



KR-Muchtar M

Leneng jembatan ambrol karena rapuh.

DITUNGGU OLEH PETANI SUKOHARJO

10.197 Kartu Tani Belum Dibagikan

SUKOHARJO (KR) - Sebanyak 10.197 kartu tani di Kabupaten Sukoharjo sudah dicetak namun belum dibagikan kepada petani. Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo berkoordinasi dengan Pemkab setempat masih melalacak keberadaan kartu tani dan kendala untuk mempercepat proses pembagiannya agar bisa segera digunakan petani.

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo, Bagas Windaryatno mengatakan pihaknya melakukan koordinasi dengan Pemkab Sukoharjo setelah ditemukan masalah banyaknya kartu tani yang sudah dicetak namun belum sampai petani. "Sesuai data, diketahui Nomor Induk Kependudukan yang sudah terinput di Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (e-RDKK)

sejumlah 41.910. Namun yang valid 41.908 dan semua sudah tercetak, jelasnya, Kamis (23/9)

Menurutnya, hal itu diketahui setelah Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo menerima informasi resmi dari bank yang ditunjuk pemerintah terkait kartu tani. "E-RDKK itu memang dibutuhkan pemerintah untuk mengetahui jumlah petani dan kebutuhan pupuk mereka," tandas Bagas.

Bagas menambahkan, dari semua kartu tani yang sudah tercetak, menurut informasi dari pihak bank pusat, seluruhnya sudah terdistribusi ke bank cabang daerah. Namun pada kenyataannya, dari hasil pendataan di masing-masing Balai Penyuluh Pertanian (BPP) se Kabupaten Sukoharjo, diperoleh data bahwa kartu tani yang terbagi ke petani ada

31.711 atau 75,7 persen dari total yang sudah dicetak. Sedangkan kartu tani yang sudah digunakan 22.252 atau 70,2 persen dari total yang sudah terbagi.

Berdasarkan pendataan masing-masing BPP, lanjut Bagas Windaryatno, terdapat selisih kartu tani yang sudah dicetak tapi belum dibagikan ke petani sebanyak 10.197. "Kami mohon kepada pihak bank yang ditunjuk pemerintah untuk menyampaikan kepada kami posisi kartu tani yang belum dibagikan tersebut ada di mana, agar kami dapat membantu untuk mempercepat proses pembagian kepada petani yang berhak untuk mendapatkan kartu tani," ungkapnya.

Dikatakan, 10.197 petani yang belum menerima kartu tani sangat merasakan dampaknya. Se-

bab, petani tetap harus mengakses manual untuk membeli dan memenuhi kebutuhan pupuk. "Para petani sangat membutuhkan kartu tani tersebut untuk mengakses pemenuhan kebutuhan pupuk sesuai kebijakan pemerintah, yang dilakukan secara online," tegas Bagas.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo, Widodo membenarkan ada permasalahan kartu tani yang sudah tercetak namun belum sampai petani tersebut. Pemkab Sukoharjo melalui Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo juga akan melibatkan kelompok tani dan paguyuban kelompok tani terkait pembagian kartu tani. "Para petani memang sangat membutuhkan kartu tani untuk pemenuhan kebutuhan pupuk," tandasnya. (Mam)

HUKUM

ISTRI DAN ANAK PERGI KERJA

Sopir Truk Cabuli Gadis Cilik

KARANGANYAR (KR) - Petugas Polres Karanganyar menangkap R (52) pelaku kejahatan seksual terhadap gadis cilik berusia 7 tahun sebut saja Bunga. Pria asal Karanganyar itu melakukan penabulan dengan memasukkan ujung selang yang terbuat dari logam ke kemaluan korban sampai terluka.

Wakapolres Karanganyar Kumpul, Purbo Adjar Waskito, Jumat (24/9), mengatakan pelaku ditangkap di rumahnya pada Selasa (14/9) petang. Barang bukti dan keterangan saksi mengarah kepada R yang melakukan perbuatan keji itu terhadap Bunga.

Kejadian ini diketahui SL ibunda korban saat mendengar tangisan pilu putrinya di depan rumah pelaku yang merupakan tetangganya sendiri. SL yang didapati basah kuyup, kemudian diganti baju oleh ibundanya. Saat itulah ia menyaksikan darah segar keluar dari kemaluan putrinya.

"Ibunda korban kemudian menelepon suaminya supaya segera pulang dari kerja. Lantas, membawa putrinya diperiksa ke rumah sakit. Dari situlah diketahui gadis cilik itu menjadi korban pencabulan," ungkapnya.

Kroscek terhadap pelaku juga serupa seirama. Diceritakan, saat korban bermain di depan rumah pelaku, muncul pikiran jahat R untuk mencabulinya.

Kepada penyidik, R mengaku terbersit pikiran mencabuli korban karena bernafsu melihat gadis itu sendirian. R yang merupakan sopir truk saat itu sedang mencuci tikar saat itu.

Ia mengaku tidak mengiming-imingi apapun kepada korban. Perbuatan keji itu diakuinya dilakukan secara sadar dan tidak terpengaruh alkohol. Keadaan rumah sepi karena istri dan dua anaknya pergi bekerja.

Dalam kasus ini, polisi mengamankan barang bukti berupa selang warna hijau sepanjang 11,2 meter dengan ujungnya logam sepanjang 10 sentimeter, dan tikar warna hijau.

Atas perbuatannya, R dijerat dengan Pasal 82 UU RI No 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No 1 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas UU No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak menjadi UU dengan ancaman hukuman pidana penjara paling lama 15 tahun dan denda paling banyak Rp 5 miliar. (Lim)



KR-Abdul Alim

Polres Karanganyar menggelar barang bukti kasus pencabulan.

2 ORANG TEWAS, 4 ORANG TERLUKA

Bus Tabrak Truk Kontainer Parkir

WATES (KR) - Kecelakaan maut terjadi di Jalan Wates-Purwo-rejo Km 13 wilayah Sindutan Temon, Jumat (24/9) dini hari. Bus Sumber Rahayu jurusan Surabaya-Bandung menabrak truk kontainer parkir di badan jalan. Akibat kejadian ini dua orang tewas dan empat lainnya mengalami luka-luka.

Kasubag Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, mengatakan lakalantas terjadi sekitar pukul 03.15.

Bermula saat Bus Sumber Rahayu Nopol W 7336 UZ yang dikemudikan Ujat Sudrajat (40) warga Cijeungjing Ciamis, berjalan dari arah timur ke barat.

Sampai di lokasi kejadian, bus menabrak bagian belakang sebelah kanan truk kontainer Nopol B 9103 UOK yang parkir di badan jalan sebelah kiri.

"Identitas pengemudi truk kontainer masih dalam penyelidikan petugas. Kejadian ini mengakibatkan bodi bus ringsek terutama pada sebelah kiri. Sedangkan truk kontainer, bagian bodi belakang sebelah kanan ringsek," ungkapnya.

Korban tewas dalam kejadian ini, yakni kondektur bus Lintang Siagian (54) warga Tambak Agung

Puri Mojokerto dan seorang penumpang bus Yoga Permana Prasetya (25) warga Sukajaya Purbaratu Tasikmalaya.

Dua korban ini terjepit dan berhasil dievakuasi Tim Basarnas DIY.

Sedangkan pengemudi bus mengalami luka robek pada pelipis saka robek

pipi, lecet tangan kanan dan kiri.

Tiga penumpang bus, yakni Arda Laksana (57) warga Croyom Andir Bandung luka robek di kepala dan perut lecet, Indrato Budi Satrio (52) warga Tanjunganom Nganjuk luka lecet kaki kiri dan jari tangan serta Sofian



KR-Istimewa

Bodi depan Bus Sumber Rahayu ringsek setelah menabrak truk kontainer.

MASIH DALAM PENCARIAN PETUGAS

Dikejar Warga, Pencuri Jatuh ke Jurang

BANYUMAS (KR) - Tim SAR gabungan Tagana, Polsek dan Koramil Baturraden, Jumat (24/9) masih melakukan pencarian terhadap AP (25) seorang pemuda warga Desa Jipang Karanglemas Banyumas, yang terjun ke jurang di Curug Gede Desa Ketenger Baturraden.

Sebelumnya, Ap dikejar-kejar warga karena berusaha melakukan pencurian di salah satu rumah warga, pada Senin malam lalu.

Kapolsek Baturraden, AKP Karseno saat dikonfirmasi menjelaskan

peristiwa bermula Senin sekitar pukul 23.00. Saat itu, AP membongceng temannya Heru Permadi (30) warga Desa Kebocoran Kedungbanteng. Mereka menggunakan sepeda motor menuju Baturraden.

AP lalu meminta kepada Heru untuk menuju area Curug Gede. Sampai di jembatan, AP minta diturunkan dan Heru diminta untuk membeli rokok. Tak lama kemudian, AP dikejar-kejar warga karena berusaha mengongkel salah satu rumah diduga akan melakukan pencurian.

AP kemudian masuk ke dalam semak-semak yang ternyata di balik jurang. Pemuda itu lalu terjatuh ke jurang tersebut. "Saa AP berpisah dengan temannya tersebut, ternyata didapat informasi jika AP melakukan percobaan pencurian. Namun ketahuan dan dikejar warga," jelas AKP Karseno.

Saat dilakukan pencarian petugas gabungan hanya menemukan sandal dan jaket di lokasi kejadian. Sedangkan keberadaan AP hingga kemarin belum diketahui. (Dri)